

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia yang salah satunya diketahui dari keberadaan jumlah burung yang mencapai 1.836 spesies burung di Indonesia, 167 spesies burung terancam punah, 558 spesies burung dilindungi, 542 spesies burung endemis (Life, 2024). Berbagai jenis burung di Indonesia mempunyai arti penting yang berbeda-beda terhadap lingkungan, ekonomi, dan budaya. Burung membantu menjaga keseimbangan ekosistem dengan memakan makanan yang berbeda dan menyebarkan benih. Namun, masyarakat sering kali hanya memikirkan keuntungan yang bisa mereka peroleh dari burung, sehingga menyebabkan jumlah mereka berkurang di alam liar. (Mulyadi & Dede, 2020).

Salah satu faktor yang mengancam kelestarian burung di Indonesia adalah perdagangan burung yang diselundupkan keluar masuk Indonesia. Perdagangan burung di Indonesia sangatlah besar dan kompleks. Perdagangan burung di Indonesia sebagian besar bersifat informal dan terjadi di pasar tradisional. Burung yang diperdagangkan di Indonesia sebagian merupakan burung endemik Indonesia atau hanya terdapat di Indonesia, sehingga perdagangan burung tersebut dapat mengancam kelestarian jenis burung tersebut. Beberapa jenis burung yang terancam punah dicatat secara ilegal sebagai burung hias atau burung langka (Afif & Aisyianita, 2023). Meningkatnya perdagangan satwa liar terutama disebabkan oleh tingginya minat konsumen dalam mengoleksi dan memelihara hewan, khususnya burung. Diketahui, perdagangan burung tidak hanya melibatkan burung-burung yang tidak dilindungi, namun juga beberapa jenis burung dilindungi yang diperdagangkan. Banyak terjadi peristiwa perdagangan burung ilegal yang dapat mengakibatkan punahnya jenis burung yang dilindungi. (Irwanto dkk., 2023).

Banyaknya ancaman yang mengancam kepunahan burung-burung tersebut, maka perlu disiapkan ruang bagi spesies burung yang terancam punah. Tempat dimana spesies burung yang terancam punah dapat dilindungi dan dilestarikan. Oleh karena itu, perlu dirancang kawasan yang dapat dijadikan kawasan cagar alam dan ekowisata, kemudian merangsang keinginan masyarakat untuk melindungi alam dan burung. Ekowisata merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan jenis burung di Indonesia, sekaligus menjadi solusi permasalahan perekonomian yang dihadapi masyarakat

lokal. Ekowisata burung merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk melihat dan mengamati burung di alam liar. Ekowisata burung dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pengamatan burung, fotografi burung, dan pengamatan burung di kawasan yang dilindungi seperti taman nasional dan cagar alam, atau di kawasan yang tidak dilindungi seperti desa wisata. (Afif & Aisyianita, 2023).

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur memiliki keunikan sendiri dari kota lainnya. Malang juga disebut sebagai kota pendidikan, hal ini tak lepas dari banyaknya lembaga pendidikan dari tingkat sekolah dasar maupun perguruan tinggi. Selain itu Kota Malang juga dikenal dengan udaranya yang sejuk. Topografi Kota Malang mirip dengan fisik geografi dataran tinggi di Kabupaten Malang. Kota Malang dilalui oleh sebuah sungai besar, yaitu Sungai Brantas yang merupakan sungai terpanjang kedua di Pulau Jawa (Khakim, 2019). Jumlah ini akan terus bertambah dan kemungkinan bertambah setiap tahunnya. Potensi tersebut akan terus dikembangkan untuk memperkuat pemberdayaan perekonomian masyarakat Kota Malang (Armanu, R. Ainur & Dkk, 2023).

Kota Malang juga melihat pertumbuhan sektor pariwisata. Dengan motto "Beautiful Malang", kota Malang menjadi lebih dikenal. dengan tiga pilar utama: bisnis, pendidikan, dan rekreasi. Malang memiliki banyak tempat wisata, seperti tempat makan, alun-alun, monument Juang 45, Taman Senaputra, Taman Krida Budaya, dan Taman Bunga, antara lain. Dengan demikian, diharapkan bahwa potensi pariwisata di setiap daerah Malang Raya akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui peningkatan jumlah wisatawan asing dan domestik yang berkunjung ke Malang Raya (Rahmawati et al., 2022). Kota Malang merupakan tempat yang memiliki banyak sekali tempat wisata dan tempat edukasi. Namun Kota Malang belum banyak memiliki tempat wisata hewan khususnya burung yang berfungsi untuk tempat konservasi, edukasi, dan wisata. Terdapat beberapa tempat wisata atau tempat rekreasi yang meng konservasi jenis-jenis burung yaitu eco green park dan batu secret zoo, oleh karena itu Kota Malang dipilih untuk objek perancangan Taman Burung.

Inovasi dan pembaruan pada perancangan taman burung ini yaitu merancang taman burung pertama yang ada di Malang yang dimana taman burung ini menyediakan berbagai macam burung dan pengunjung bisa berinteraksi langsung dengan burung-burung yang ada di taman burung ini. Burung-burung yang ada di taman burung ini di bebaskan untuk terbang, namun dibagi per jenis.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

- a. Bagaimana merancang Taman Burung yang berfungsi untuk tempat wisata edukasi dan tempat konservasi di Kota Malang?
- b. Bagaimana merancang Taman Burung dengan tema biofilik ?

## **1.3 Batasan Permasalahan?**

Taman burung yang diharapkan tidak hanya sebagai tempat wisata tetapi juga bermanfaat bagi komunitas pecinta burung di Kota Malang dan sekitarnya. Taman Burung ini berfungsi untuk :

1. Melindungi dan menampung beberapa jenis burung yang terancam punah dan menjaga kelestarian alam
2. Menjadi sarana wisata bagi masyarakat umum maupun pecinta burung. Dalam hal ini disediakan fasilitas seperti sangkar burung raksasa, seminar burung (manajemen kesehatan, penyakit, breeding, pemeliharaan,dll).
3. Memberikan ruang terbuka hijau bagi masyarakat untuk saling berinteraksi .
4. Memberikan arti pentingnya menjaga kelestarian burung melalui *bird watching* di alam bebas, yaitu dengan mengamati burung, diharapkan tahu tentang habitat dan jenis burung serta peran ekosistem burung tersebut di alam .

## **1.4 Tujuan**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan perancangan ini adalah, sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana merancang Taman Burung yang berfungsi untuk tempat wisata edukasi dan tempat konservasi di Kota Malang
- b. Mengetahui bagaimana merancang Taman Burung dengan tema biofilik yang dapat memberikan kenyamanan ke hewan
- c. Menyediakan Taman Burung yang dapat dijadikan tempat wisata, tempat edukasi tentang jenis-jenis burung di Kota Malang.

## **1.5 Manfaat**

Hasil dari penyusunan konsep perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat diberbagai bidang, di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan arsitektur
- b. Bagi perencanaan dan perancangan arsitektur dalam bidang praktisi/ profesional
- c. Bagi pemerintah dan pihak terkait
- d. Bagi masyarakat umum